

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini dunia usaha dihadapkan pada situasi dan kondisi persaingan yang semakin ketat yang menuntut perusahaan untuk menjalankan usahanya dengan lebih efektif dan efisien. Sejalan dengan tingginya tingkat persaingan, perkembangan perekonomian dan kemajuan teknologi maka peranan informasi menjadi sangat penting demi kemajuan perusahaan. (Widyasari, 2012) menyatakan bahwa Informasi dari suatu perusahaan, terutama informasi keuangan dibutuhkan oleh berbagai macam pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak di luar perusahaan, seperti kreditur, calon investor, kantor pajak, dan lain-lain memerlukan informasi ini dalam kaitannya dengan kepentingan mereka. disamping itu, pihak intern yaitu manajemen juga memerlukan informasi keuangan untuk mengetahui, mengawasi, dan mengambil keputusan-keputusan untuk menjalankan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan informasi baik bagi pihak luar maupun dalam perusahaan, maka perlu disusun suatu sistem akuntansi”.

Setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. (Mulyadi, 2016) menyatakan bahwa sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa sehingga untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. (Sari, 2014) menyatakan bahwa dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas diperlukan adanya prosedur yang baik yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan diluar prosedur yang telah ditentukan, akan menimbulkan terjadinya penyelewengan, pencurian, dan penggelapan kas. Dapat disimpulkan bahwa semakin semakin baik prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan perusahaan, maka akan semakin dapat dipercaya besarnya akun kas yang dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan tersebut di samping itu, tingkat penyelewengan dan penggelapan kas akan mudah ditelusuri. Apalagi masalah pengeluaran kas, dimana telah diketahui kas adalah masalah yang paling rawan dan resiko hilangnya paling tinggi.

(Rosita, 2005) menyatakan bahwa pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang baik semua transaksi penerimaan dan pengeluaran dalam jumlah besar harus dilakukan dengan cek yaitu melalui bank, sedangkan untuk penerimaan dan pengeluaran tunai yang jumlahnya relatif kecil dilakukan melalui kas kecil. Kesalahan ataupun penyimpangan terhadap kas di tangan (kas kecil) biasanya melibatkan pihak-pihak intern perusahaan terutama di bagian kas. Umumnya kasus-kasus penyimpangan tersebut terjadi karena sistem akuntansi yang diterapkan perusahaan tidak tepat dan kurang memadai.

Pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang baik semua transaksi penerimaan atau pembayaran dalam jumlah besar harus dilakukan dengan cek yaitu melalui bank, sedangkan untuk penerimaan dan pembayaran tunai yang jumlahnya

relatif kecil dilakukan melalui kas kecil. Kas sangat mudah digunakan baik penerimaan maupun pengeluaran, sehingga sangat rawan untuk disalahgunakan. Kesalahan atau penyimpangan terhadap kas di tangan (kas kecil) biasanya melibatkan pihak-pihak intern perusahaan terutama di Bagian Kas. Umumnya kasus-kasus penyimpangan tersebut terjadi karena sistem akuntansi yang diterapkan perusahaan tidak tepat dan kurang memadai. Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas merupakan unsur yang paling penting dalam perusahaan. Kehidupan dan kemajuan perusahaan tidak dapat dipisahkan dari kas. Dalam menjalankan aktivitas perusahaan tingkat harus sangat dijaga agar jumlahnya jangan terlalu besar yang menimbulkan dana tersebut sebagian menganggur (*idle cash*) ataupun sebaliknya jumlah tersebut juga tidak boleh terlalu kecil yang dapat menimbulkan hambatan-hambatan dalam menjalankan kegiatan usaha di perusahaan. Kas sangat berperan dalam menentukan kelancaran aktivitas perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan kas harus direncanakan dan diawasi dengan baik, dari penerimaan kas sampai pada pengeluaran kas.

PT Astra Otoparts Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang otomotif terkemuka Indonesia. PT Astra Otopart Tbk merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Astra Internasional Tbk, yang didirikan untuk memenuhi semua kebutuhan komponen-komponen dari produk Astra. Hasil produksi dari anak perusahaan PT Astra Otopart Tbk telah banyak digunakan/dirakit oleh pabrikan mobil maupun motor, seperti Toyota, Daihatsu, Isuzu, Mitsubishi, Suzuki, Honda, Yamaha, Kawasaki dan Hino. Selain itu, perusahaan trading dari PT Astra Otopart Tbk selama ini telah mensuplai pasar suku cadang pengganti di dalam negeri maupun

pasar ekspor dengan menyediakan berbagai komponen mobil maupun motor melalui jaringan distribusi yang dimiliki. PT Astra Otoparts Tbk ini juga memerlukan perencanaan dan menganalisis laporan keuangan untuk dapat mengetahui anggaran pemasukan dan pengeluaran. Untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan keuangan PT Astra Otoparts Tbk, akan sangat membutuhkan suatu laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan aset-aset nyata yang mendasari angka-angka tersebut.

Laporan keuangan yang disusun perusahaan seperti neraca, daftar laba rugi, laporan laba ditahan dan laporan keuangan lainnya memegang peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Pentingnya laporan keuangan tersebut tidak hanya sebagai sumber informasi tentang posisi keuangan tetapi laporan keuangan juga ditujukan untuk menilai prestasi PT Astra Otoparts Tbk, mengetahui sampai dimana keberhasilan perkembangan perusahaan, apakah ada peningkatan, ataukah penurunan dari periode sebelumnya. Salah satu perusahaan yang menggunakan sistem pengeluaran kas adalah PT Astra Otoparts Tbk. PT Astra Otoparts Tbk mengalami perubahan peningkatan atau penurunan kas atau disebut juga dengan fluktuasi selama beberapa periode mulai dari tahun 2019-2020.

PT. Astra Otoparts Tbk merupakan perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang perdagangan umum. Banyaknya kegiatan penjualan yang dilakukan PT. Astra Otoparts Tbk mengharuskan perusahaan ini untuk mempunyai suatu sistem akuntansi yang baik karena banyaknya transaksi penjualan yang menimbulkan adanya penerimaan kas dan operasi perusahaan yang menimbulkan pengeluaran-

pengeluaran kas maka sistem yang ada haruslah berjalan dengan baik. Terutama dalam sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas karena sifat kas yang likuid dan mudah untuk dicurangkan. Dengan alasan dan konsep di atas maka mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Astra Otoparts Tbk”. Kelemahan-kelemahan yang terjadi dalam sistem penerimaan yaitu terjadinya salah catat oleh pihak karyawannya sehingga menyebabkan penyelewengan dana yang disebabkan kurang telitinya pihak karyawan tersebut. Dan pada sistem pengeluaran kasnya mengalami perubahan peningkatan atau penurunan kas atau disebut juga dengan fluktuasi selama periode 2019-2020 yang disebabkan kurang stabilnya penjualan yang terjadi di setiap bulannya sehingga terjadi perubahan peningkatan dan penurunan kas. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan sebelumnya terdapat beberapa hal yang menarik sehingga perlu mendapatkan perhatian khusus yang berkaitan dengan sistem pengendalian intern yang ada pada PT. Astra Otoparts Tbk, karena dengan adanya pengendalian intern yang memadai akan menghasilkan sebuah keakuratan data yang dihasilkan serta kegiatan yang dijalankan lebih efektif dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengatasi kelemahan pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Astra Otoparts Tbk?

2. Apakah sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang telah diterapkan pada PT. Astra Otoparts Tbk sudah efektif ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian Dari rumusan masalah yang ada maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan, mengevaluasi dan menganalisis kelemahan yang terjadi pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan pada PT Astra Otoparts Tbk.
2. Menganalisis sistem informasi akuntansi apa yang diterapkan pada penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Astra Otoparts Tbk.

Manfaat Penelitian Manfaat yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak PT Astra Otoparts Tbk Dapat dijadikan sumbangan pemikiran bagi perusahaan dalam menilai kinerja yang sebelumnya telah dijalankan, sehingga kedepannya perusahaan dapat lebih baik dalam menghadapi permasalahan yang menghambat kinerja perusahaan selama ini.
2. Bagi penelitian selanjutnya Dapat dijadikan referensi untuk meneliti kembali kinerja dari PT Astra Otoparts Tbk sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa event organizer, atau juga sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya dengan perusahaan dalam bidang jasa yang sama.